

**ANALISIS PREFERENSI MAHASISWA DALAM BERINVESTASI
SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH UMSU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mmperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

PUTRI ZAHRANI BR PURBA

NPM: 2101270010



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

*KARYA ILMIAH INI KUPERSEMBAHKAN
KEPADA KEDUA ORANG TUAKU*

*Ayahanda Rasman Purba
Ibunda Risma Situmorang*

*Yang tak pernah lelah memberikan do'a kesuksesan
& Keberhasilan bagi diriku*

Motto

*Selalu yakin pada do'a, jawaban
do'a itu pasti yang terbaik*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Zahrani br Purba

NPM : 2101270010

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)**" Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 09 September 2025

Yang Menyatakan



Putri Zahrani Br Purba
NPM. 2101270010

ANALISIS PREFERENSI MAHASISWA DALAM BERINVESTASI
SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH UMSU)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

PUTRI ZAHIRANI BR PURBA

NPM : 2101270010

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

Nomor : Istimewa

Medan, 9 September 2025

Hal : Skripsi

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

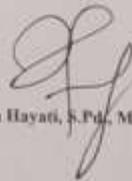
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Putri Zahranu Be Purba** yang berjudul "**Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munsqamah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penubimbing



Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUNAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU: Pendidikan & Pembangunan Berkeadilan Berbasis Keislaman
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bayu No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - 6631009
<http://fa.umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

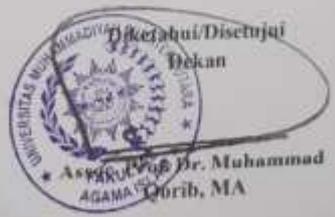


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Nama Mahasiswa : Putri Zahrani Br Purba
 Npm : 2101270010
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25-7-25	Bimbingan ketnemen Penelitian	<i>[Signature]</i>	
30-8-25	Perbaikan hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	
8-9-25	Perbaikan pembahasan penelitian dan abstrak	<i>[Signature]</i>	
9-9-25	Aec sidang skripsi	<i>[Signature]</i>	

Medan, 9 September 2025



Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi
 Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Pembimbing Skripsi
 Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

BERITA ACARA BEMBIINGAN SKRIPSI



Telah selesai di bimbingan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **Putri Zahran Br Purba**
NPM : **2101270010**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)**

Medan 9 September 2025

Pembimbing

Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

DI SETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

DEKAN



Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU: Excellence & Berprestasi Kepemerintahan Islamiah Nasional Perguruan Tinggi No. 40/19/2018

UMSU¹¹⁷

UMSU
umsu.medan

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. (001) 66224967 - 6631003

<http://faci.umsu.ac.id> faci@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Melaksanakan amanah Allah dengan berkeadilan
Kedaulatan hukum dan keadilan



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Putri Zahrani Br Purba
NPM : 2101270010
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Berinvestasi
Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 9 September 2025

Pembimbing

Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543B/u/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai penggali huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab Latin disini ialah penyalinan huruf- huruf Arab dengan huruf-huruf lain serta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambang dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadhanha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
◌َ	fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara Harokat ghuruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ◌ِ	Fattah dan ya	Ai	A dan i
◌َ◌ُ	Fattah dan waw	Au	A dan u

Contoh:

خُ	Ditulis	Khaufun
وِ		
كِي	Ditulis	Kaifa
فُ		

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harokat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau Ya	A	A dan garis diatas
اِ	Kasrah dan ya	I	I dan garis diatas
اُ	Dhammah dan waw	U	U dan garis di atas

Contoh:

قال Ditulis Qola

قيل Ditulis Qila

عنوق Ditulis 'Unuqun

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamarbutah ada dua:

(1) Ta Marbutah Hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fattah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

(2) Ta Marbutah Mati

Tamarbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah

(3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* sera bacaan kedua kat itu terpisah, maka ta

e. Syaddah (Tasdid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syahada atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا	Ditulis	Robbana
نزل	Ditulis	Nazzala
البر	Ditulis	Al-birr
الحج	Ditulis	Al-hajj
نعم	Ditulis	Ni'imma

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu, ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

(1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya baik diikuti Huruf Syamsiah maupun Qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرجل	Ditulis	Ar-rajulu
السيدة	Ditulis	Assayyidatu
الشمس	Ditulis	Asy-syamsu
القلم	Ditulis	Al-qalamu
الجلال	Ditulis	Al-jalalu

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan Apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi Hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النوء Dibaca An-nau'

شيء Dibaca Syai'in

ان Dibaca Inna

أمرت Dibaca Umirtu

اكل Dibaca Akala

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (katakkerja), isim (katabenda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- wa mamuhammadunillarasul
- Innaawwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarkan
- syahruRamadhanal-lazunzilafihial-qur'anu
- walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- alhamdulillahirabbi-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak digunakan.

Contoh :

- Nasruminallahi wafathunqarib
- Lillahial-amrujami'ah
- Lillahil- amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

j. Tajwid

Bagi mereka menginginkan kebenaran dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu Tajwid

ABSTRAK

Putri Zahrani Br Purba, 2101270010, Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)

Penelitian ini bertujuan menganalisis preferensi mahasiswa dalam Berinvestasi Syariah Prodi Perbankan Syariah UMSU untuk mengidentifikasi apa saja hambatan yang dihadapi mahasiswa untuk berinvestasi serta menemukan solusi yang dapat mendorong partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi berbasis syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki preferensi yang positif tentang investasi syariah karena dinilai lebih aman, halal, dan memberikan keberkahan serta faktor religiusitas menjadi pendorong utama, di samping motivasi keuntungan dan keamanan, namun partisipasi nyata mahasiswa masih rendah karena beberapa hambatan, antara lain kurangnya literasi keuangan syariah, keterbatasan modal, minimnya akses informasi. Adapun solusi yang ditawarkan meliputi peningkatan literasi keuangan syariah, praktik langsung di galeri investas syariah. Selain itu penyediaan instrumen dengan modal terjangkau berbasis aplikasi digital.

Kata kunci: Preferensi, Investasi Syariah dan Perbankan Syariah

ABSTRACT

Putri Zahrani Br Purba, 2101270010, Analysis of Student Preferences in Sharia Investment (A Case Study of Students in the Sharia Banking Study Program at UMSU)

This study aims to analyze students' preferences in Islamic investment within the Islamic Banking Study Program at UMSU, to identify the obstacles they face in investing, and to discover solutions that may encourage greater student participation in Sharia-based investment. This research employs a qualitative method with a descriptive approach, with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation.

The findings reveal that students generally have a positive preference toward Islamic investment, considering it safer, halal, and bringing blessings, with religiosity being the main driving factor alongside profit motivation and security. However, actual student participation remains low due to several challenges, including a lack of Islamic financial literacy, limited capital, and minimal access to information. The proposed solutions include enhancing Islamic financial literacy, providing hands-on practice through Sharia investment galleries, and offering affordable, digitally-based investment instruments.

Keywords: Preference, Islamic Investment And Islamic Banking

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang berjudul “*Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)*”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan kerendahan hati, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan laporan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Rasman Purba dan Ibu Risma Situmorang yang yang senantiasa memberikan doa terbaik untuk penulis. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan keteladanan yang menjadi bekal berharga dalam perjalanan hidup penulis.
2. Kepada kedua Adik penulis Anisa Fitri Br Purba dan Muhammad Fadli Purba yang selalu mendoakan penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, S.Ag. MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Ibu Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si., selaku ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam serta dosen pembimbing penulis.
8. Bapak Syahrul Amsari, M.Si., selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam.
9. Para Dosen serta Staf Pegawai yang banyak membantu penulis dalam memberikan informasi akademik dan membantu penulis selama menjalankan pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada teman teman-teman penulis yaitu Endang Isnaini, Titi Syahfitri Pane, Hairani Winarti, Dinda Ayu Kartika, Anis Fadilah Pramono. Terima kasih atas dukungan support, menjadi tempat keluh kesah, menjadi keluarga saudara yang penuh canda tawa dan kesedihan yang telah dilewati bersama, serta doa-doa dan motivasi kalian menjadi kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua diberikan kelancaran, kesuksesan dalam kehidupan ini seiring berjalannya waktu.
11. Kepada Putri Zahrani Br Purba selaku penulis skripsi ini, terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini, terima kasih telah melangkah dan pantang menyerah hingga saat ini, terima kasih telah menyelesaikan tanggung jawab yang telah dimulai dari awal. Semoga atas semua pencapaian ini bisa menjadi langkah awal penulis untuk terus berkembang dan maju serta menjadi lebih bermanfaat untuk diri sendiri dan untuk orang lain dan tetap menjadi orang yang selalu ingin sukses dan selalu mengusahakan agar kesuksesan itu tercapai. Penulis harap selalu sukses seiring berjalannya waktu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Preferensi.....	9
2. Definisi Investasi.....	10
3. Pengertian Investasi Syariah	10
4. Prinsip Syariah Dalam Investasi	13
5. Produk Investasi Syariah.....	15
6. Syarat-Syarat Investasi Syariah Dan Proses Investasi Syariah.....	16
7. Manfaat Investasi Bagi Mahasiswa.....	18
8. Jenis – Jenis Investasi Syariah Dan Produk Investasi Syariah.....	19
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28

E. Teknik Analisis Data	29
F. Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskriptif Penelitian.....	31
1. Sejarah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	31
2. Tujuan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.....	32
3. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.....	32
B. Temuan Penelitian.....	33
1. Preferensi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tentang Investasi Syariah	33
2. Hambatan Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah.....	34
3. Solusi Bagi Mahasiswa Agar Berinvestasi Syariah	36
C. Pembahasan	37
1. Preferensi Mahasiswa dalam Investasi Syariah	37
2. Hambatan Mahasiswa dalam Berinvestasi Syariah.....	38
3. Solusi untuk Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Rincian Penelitian	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	22
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kegiatan investasi di pasar modal syariah semakin berkembang dengan pesat. berdasarkan data pada pasar modal syariah menunjukkan bahwa pertumbuhan investor semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi di pasar modal syariah dijadikan tempat oleh masyarakat dalam menempatkan modal mereka untuk berinvestasi. Hal ini terjadi pula pada kalangan mahasiswa di perguruan tinggi dimana keinginan investasi mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal syariah semakin berkembang (Mahrani, 2024).

Perkembangan pasar modal syariah terutama didukung oleh peran berbagai pihak. Dalam pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan. Sosialisasi dan edukasi dilakukan dunia pendidikan dan sosialisasi baik di tingkat nasional maupun internasional, baik kelembagaan maupun individu masyarakat internasional sosialisasi dan edukasi di kampus berlangsung secara langsung atau secara tidak langsung. (Isra Hayati, 2023)

Investasi syariah melibatkan pemilihan instrumen keuangan dan praktik investasi yang sesuai dengan hukum Islam, sehingga keuntungan yang diperoleh bersumber dari aktivitas yang halal (dibenarkan dalam Islam) dan tidak melibatkan unsur-unsur yang diharamkan. Investasi syariah diindonesia mengalami terus peningkatan secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Alasan utamanya adalah semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip keuangan syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia juga terlibat aktif dalam pengembangan regulasi untuk mendukung pengembangan investasi syariah di Indonesia, termasuk regulasi reksa dana syariah dan obligasi syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan sangat berhati-hati dalam menyediakan layanan dan barang

investasi Islam. Produk-produk seperti sukuk, dana investasi syariah, dan asuransi syariah semakin populer di pasar keuangan Indonesia. Perlu diketahui bahwa pengembangan investasi syariah juga didorong oleh nilai-nilai etika dan moral Islam dan sangat diminati oleh para investor yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam portofolio investasinya. Pertumbuhan minat investor muda dalam investasi syariah diukur dari banyaknya pengguna sejumlah aplikasi

investasi selain itu dalam investasi syariah dapat dijelaskan dengan melalui faktor yang dapat mencerminkan pergeseran perilaku dan preferensi investasi dikalangan generasi muda, Dimana faktor yang mengetahui dari keberadaan teknologi dan platform *FinTech* yang mendukung investasi syariah memberikan kemudahan akses dan transparansi bagi investor muda. Selain itu, ada banyak jenis investasi Islam, memberikan investor muda opsi diversifikasi portofolio. Ini membantu mengurangi risiko dan meningkatkan daya tarik investasi syariah. Pengembangan Industri Keuangan Syariah.

Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap investasi berbasis syariah terus meningkat, seiring dengan bertambahnya literasi masyarakat terhadap keuangan syariah. Berbagai instrumen investasi syariah syariah, seperti sukuk, saham syariah, reksa dana syariah, hingga platform *fintech* syariah, kini semakin mudah diakses oleh masyarakat, termasuk oleh generasi muda. Namun demikian partisipasi generasi muda, khususnya mahasiswa, dalam investasi syariah masih menjadi tantangan tersendiri.



Investasi syariah semakin berkembang sebagai alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Namun, preferensi mahasiswa dalam berinvestasi syariah masih bervariasi, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pemahaman, kesadaran, dan keyakinan terhadap sistem keuangan syariah. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah memiliki latar belakang akademik yang mendukung pemahaman mereka tentang investasi syariah. Namun, belum diketahui secara jelas bagaimana preferensi mereka dalam memilih instrumen berinvestasi syariah.

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah adalah kelompok mahasiswa yang secara langsung mendapatkan pendidikan dan pemahaman mengenai investasi syariah melalui mata kuliah Manajemen Keuangan Syariah, Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Sebagai calon pelaku dan penggerak ekonomi syariah dimasa depan, preferensi mereka dalam berinvestasi syariah menjadi hal yang sangat penting untuk dipahami. Preferensi ini mencakup tingkat kesadaran, pengetahuan, dan keputusan mereka untuk berinvestasi syariah.

Berdasarkan pengamatan awal, terlihat bahwa meskipun mahasiswa prodi perbankan syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki pengetahuan dasar mengenai prinsip-prinsip investasi syariah, namun tingkat partisipasi mereka dalam praktik investasi syariah masih relatif rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman mendalam mengenai produk investasi syariah, keterbatasan akses informasi, keterbatasan modal, serta persepsi bahwa investasi adalah hal yang rumit dan membutuhkan dana besar.

Selain itu, kemajuan teknologi finansial (*fintech*) berbasis syariah sebenarnya memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk berinvestasi dengan lebih mudah dan terjangkau. Namun, rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa seringkali menjadi penghambat bagi mereka untuk memanfaatkan peluang tersebut. Oleh karena itu, analisis terhadap preferensi mahasiswa prodi perbankan syariah UMSU dalam berinvestasi syariah menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Selain itu, terdapat tantangan dalam sosialisasi dan edukasi terkait investasi syariah, baik dari segi literasi keuangan maupun pengalaman praktik yang dapat membentuk persepsi mahasiswa terhadap investasi ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam preferensi mahasiswa program studi perbankan syariah UMSU dalam berinvestasi syariah serta keputusan mereka untuk berinvestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami preferensi mahasiswa perbankan syariah dalam berinvestasi syariah, dan bertujuan untuk mengidentifikasi

keputusan mereka terhadap investasi syariah. Dengan demikian, preferensi mereka dalam memilih instrumen investasi syariah, baik dari segi pemahaman, lingkungan, maupun pengalaman pribadi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan analisis preferensi mahasiswa program studi perbankan syariah dalam berinvestasi syariah :

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa perbankan syariah tentang investasi syariah.
2. Masih rendahnya kesadaran mahasiswa program studi perbankan syariah tentang pentingnya investasi syariah.
3. Masih rendahnya partisipasi mahasiswa perbankan syariah dalam berinvestasi syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana preferensi mahasiswa program studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam berinvestasi syariah?
2. Apa saja hambatan bagi mahasiswa program studi perbankan syariah dalam berinvestasi syariah ?
3. Apa saja solusi bagi mahasiswa program studi perbankan syariah dalam melaksanakan investasi syariah?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Menganalisis preferensi mahasiswa program studi perbankan syariah dalam berinvestasi syariah.
2. Mengetahui hambatan mahasiswa program studi perbankan syariah dalam melaksanakan investasi syariah.
3. Mengetahui solusi bagi mahasiswa perogram studi perbankan syariah dalam melaksanakan investasi syariah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam penerapannya baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah. Dengan memahami preferensi mahasiswa terhadap investasi syariah, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi akademisi yang ingin mengembangkan kajian lebih lanjut di bidang investasi berbasis syariah.
- b. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih investasi syariah, sehingga dapat membantu peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai topik ini.
- c. Penelitian ini juga berperan dalam memperluas pemahaman mengenai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam berinvestasi secara syariah, sehingga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mencari

solusi atau strategi dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang pentingnya investasi syariah serta bagaimana mereka dapat mulai berinvestasi dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan mahasiswa dapat lebih tertarik untuk mengalokasikan dana mereka dalam instrumen investasi yang halal dan menguntungkan.
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa dalam mengenali faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam memilih investasi syariah. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, mahasiswa dapat lebih bijak dalam membuat keputusan finansial yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.
- 3) Penelitian ini juga dapat mengidentifikasi hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam berinvestasi secara syariah. Dengan memahami hambatan tersebut, diharapkan mahasiswa dapat mencari solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan dalam investasi syariah, baik dari segi pengetahuan, akses informasi, maupun dari segi ekonomi.
- 4) Bagi institusi pendidikan, khususnya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Dengan adanya penelitian ini, kampus dapat menyusun strategi atau kurikulum yang lebih baik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi syariah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, penulis akan menyajikan uraian secara sistematis dan terstruktur:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berhubungan dengan analisis Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan desain penelitian yang digunakan dalam proposal ini, mencakup lokasi dan jadwal penelitian, peran peneliti, langkah-langkah penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, serta proses verifikasi keabsahan hasil penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, hasil penelitian dari berbagai sumber data dan data pustaka akan penulis bahas dan dituliskan di dalam bab ini sesuai dengan data yang diperoleh tentang dengan analisis Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini, penulis menjelaskan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukkan yang berharga bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Preferensi

Secara umum, preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap sesuatu produk barang atau jasa yang digunakan. (Isye R. A. Lolowang, 2019)

Preferensi adalah istilah yang merujuk pada pilihan atau kecenderungan seseorang untuk lebih menyukai atau memprioritaskan sesuatu dalam memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Istilah ini berasal dari kata "preference" dalam bahasa Inggris. Dalam konteks ekonomi dan bisnis, preferensi sering digunakan untuk menggambarkan pilihan konsumen atau investor terhadap produk, jasa, atau instrumen investasi tertentu yang dianggap lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Dengan demikian, preferensi memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan. (Tiara Dewi Purnomo, 2024)

Preferensi adalah kemampuan seseorang dalam memilih atau menentukan sesuatu berdasarkan peringkat atau urutan manfaat yang diperoleh dari berbagai pilihan yang tersedia. Preferensi mencerminkan sikap atau kecenderungan individu terhadap suatu objek, ide, atau tindakan, baik secara rasional maupun emosional. Dalam pendekatan psikologis, preferensi juga bisa dilihat sebagai bentuk sikap seseorang terhadap sesuatu hal yang tercermin dalam keputusan yang diambil. (Azmansyah & Arief, 2017)

Jadi dapat disimpulkan bahwa preferensi adalah merujuk pada pilihan atau kecenderungan individu untuk memilih menyukai atau memprioritaskan sesuatu dalam memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Dalam konteks ekonomi dan bisnis, preferensi memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan bagi konsumen maupun investor.

2. Definisi Investasi

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana saat ini untuk memperoleh manfaat dimasa yang akan datang. Kegiatan investasi perlu ditingkatkan agar pembangunan ekonomi dapat berjalan lancar, sehingga bisa mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat luas. (Hidayati et al., 2017)

Dalam konteks keuangan, investasi merujuk pada penanaman modal atau uang dalam suatu proyek atau perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Investasi juga dapat diartikan sebagai pengeluaran untuk meningkatkan atau mempertahankan aset modal. (Via Sukmaningati & Fadlilatul Ulya, 2021)

Investasi merupakan komitmen modal pada satu atau lebih aset dengan jangka waktu panjang, yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Banyak negara saat ini menerapkan kebijakan untuk meningkatkan investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini dilakukan karena investasi dapat memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, menambah output produksi, serta menghemat atau bahkan meningkatkan cadangan devisa negara. Dengan demikian, investasi dipandang sebagai salah satu pendorong utama kemajuan ekonomi suatu negara. (Karunia, 2016)

Berdasarkan pendapat teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan perekonomian.

3. Pengertian Investasi Syariah

Adapun Investasi syariah adalah kegiatan mengembangkan uang melalui pemanfaatan berbagai sumber daya dengan motivasi untuk mendapatkan keuntungan yang sejalan dengan prinsip syariah Islam. Dalam perspektif Islam, kegiatan investasi sangat dianjurkan dalam rangka mengembangkan harta. Islam melarang mendiamkan harta kekayaan, karena tindakan seperti itu menyia-nyikan karunia Allah dari fungsi sebenarnya dan secara ekonomi membahayakan karena menghambat pertumbuhan modal. Terhambatnya pertumbuhan modal

akan menurunkan jumlah modal kerja yang tersedia untuk investasi. Hal itu juga berarti menghambat pembangunan ekonomi di suatu negara. (Ummah, 2019)

Investasi syariah adalah kegiatan menempatkan sejumlah dana atau modal pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi ini dilakukan berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, dan bebas dari unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi), serta menghindari sektor-sektor usaha yang bertentangan dengan syariat Islam. Dalam konteks pasar modal syariah, mahasiswa atau investor dapat berinvestasi melalui saham-saham yang telah disaring oleh otoritas keuangan syariah, seperti Daftar Efek Syariah (DES), dan biasanya difasilitasi melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) di kampus. (Isra Hayati, 2023)

Dalam Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, Karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi. (Maulida Nuzula Firdaus, 2023). Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. (Mujiatun, Siti; Wathan, 2019)

Investasi syariah adalah kegiatan penanaman modal atau pembiayaan keuangan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) kepada pemilik usaha (emiten) dengan tujuan untuk memberdayakan usaha tersebut, berdasarkan prinsip kehalalan dan keadilan sesuai syariat Islam. Kegiatan ini tidak mengandung unsur riba, maysir (judi), gharar (ketidakpastian), dan unsur haram lainnya, baik dari segi usaha, manajemen, maupun transaksi yang dilakukan. (Via Sukmaningati & Fadlilatul Ulya, 2021)

Investasi syariah adalah bentuk penanaman modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam, yang berfokus pada proses produksi. Islam sebagai agama yang moderat, tidak mempersulit pengelolaan keuangan dengan hukum syariah yang fleksibel. (Mahrani, 2024)

Investasi syariah adalah aktivitas penanaman dana yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, baik dari sisi emiten, instrumen efek yang diperdagangkan, maupun mekanisme transaksinya. Investasi ini tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga harus terbebas dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (judi). Dalam konteks pasar modal, efek yang diperjualbelikan harus memenuhi kriteria syariah sebagaimana ditetapkan oleh otoritas keuangan syariah, seperti Dewan Syariah Nasional MUI dan OJK. (Oktarina & Nengsih, 2023)

Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 memberikan panduan komprehensif tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal, meliputi saham, obligasi, dan produk terkait lainnya. Fatwa ini menjadi acuan bagi perusahaan dan investor untuk memastikan transaksi mereka sesuai dengan prinsip syariah. Selanjutnya, Fatwa Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 secara khusus membahas penerapan prinsip syariah dalam perdagangan efek ekuitas di pasar reguler bursa efek. Tujuan fatwa ini adalah memastikan kegiatan perdagangan saham sesuai dengan pedoman syariah. Fatwa tersebut mengatur mekanisme transaksi dengan cermat dan melarang hal-hal yang bertentangan dengan prinsip syariah, seperti maisir, gharar, riba, batil, ba'i ma'dum, ihtikar, dan praktik serupa lainnya yang tidak sesuai dengan syariah. Dengan demikian, fatwa-fatwa ini memberikan landasan yang jelas bagi pelaksanaan pasar modal syariah di Indonesia. (Hasyim Abdurrahman, Gusniarti, 2025)

Berdasarkan Pendapat teori di atas maka disimpulkan definisi investasi syariah adalah suatu instrumen keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah, investasi syariah menjamin kegiatan ekonomi yang beretika, transparan, dan bebas dari praktik riba, gharar,

dan maysir. Melalui implementasi prinsip-prinsip syariah dalam investasi, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan, serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Oleh karena itu, investasi syariah dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang strategis bagi investor yang menginginkan keuntungan finansial yang halal dan berkah, sekaligus mendukung pembangunan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan moral.

4. Prinsip Syariah Dalam Investasi

Prinsip syariah dalam investasi merujuk pada pedoman yang berdasarkan hukum Islam dalam melakukan kegiatan investasi. Islam mendorong umatnya untuk terlibat dalam muamalah, termasuk investasi, dengan tujuan tidak hanya mencapai keuntungan finansial, tetapi juga memberikan manfaat sosial. Namun, investasi dalam Islam harus tetap mematuhi etika, hukum, dan prinsip-prinsip syariah, sehingga kegiatan investasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi semata, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai agama. Dengan demikian, investasi yang dilakukan haruslah etis, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ajaran Islam. (Inayah, 2020)

Prinsip dasar investasi syariah mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

1. Investasi hanya dilakukan pada kegiatan usaha yang halal dan memberikan manfaat.
2. Transaksi pembiayaan dan investasi harus menggunakan mata uang yang sama.
3. Kesepakatan antara investor dan emiten harus transparan dan tidak menimbulkan kerugian akibat informasi yang tidak jelas atau manipulasi pasar.
4. Risiko yang diambil harus dalam batas kemampuan investor dan emiten.
5. Semua pihak, termasuk investor, emiten, dan pengawas, dilarang melakukan tindakan yang dapat mengganggu mekanisme pasar secara sengaja. (ELI AMELIA, 2023)

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, investasi syariah bertujuan untuk menciptakan lingkungan keuangan yang adil dan berkelanjutan.

Investasi syaria'ah juga harus dilakukan tanpa paksaan (ridha), adil, dan berbasis pada produksi dan jasa yang tidak dilarang oleh Islam, termasuk bebas dari manipulasi dan spekulasi. Dalam Islam, semua kegiatan dan aktivitas manusia, termasuk investasi, tidak boleh melanggar aturan yang telah disyariatkan oleh agama. Pada dasarnya, semua perbuatan yang dilakukan manusia dalam bermuamalah diizinkan, kecuali ada bukti dalam al-Qur'an dan al-Hadits yang secara eksplisit atau implisit melarangnya. Oleh karena itu, investasi tidak dapat melepaskan diri dari landasan normatif etika yang berasal dari ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan al-Hadits, serta hukum yang berasal dari keduanya (Meriyati, 2022).

Dalam perspektif Islam, investasi dianggap sebagai salah satu ajaran yang mengintegrasikan aspek pengetahuan dan spiritualitas. Konsep investasi tidak hanya dipandang sebagai pengetahuan ekonomi semata, tetapi juga memiliki dimensi spiritual karena berlandaskan pada norma syariah. Dengan menggabungkan ilmu dan amal, investasi menjadi aktivitas yang sangat dianjurkan bagi umat Muslim untuk dijalankan. Dengan demikian, investasi dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan materi, tetapi juga sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “*Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat): dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*”, (QR. Al-Hasry : 18).

Investasi dalam Islam tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga memiliki dimensi nonfinansial yang berdampak pada penguatan ekonomi

masyarakat. Prinsip-prinsip investasi dalam Islam ini juga tertuang dalam Al-Qur'an, yang memberikan panduan bagi umat Muslim dalam mengelola keuangan dan aktivitas ekonomi mereka dengan cara yang etis dan berkelanjutan. Dengan demikian, investasi dalam perspektif Islam tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan materi, tetapi juga untuk menciptakan kemaslahatan bagi masyarakat luas.

Sebagaimana Allah SWT berfirman :

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : *“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh karena itu, hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”*, (Q.S. An-Nisa: 9).

5. Produk Investasi Syariah

Produk investasi syariah adalah instrumen keuangan yang tidak hanya bertujuan memberikan keuntungan finansial, tetapi juga mengedepankan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, kehalalan, dan transparansi. Kinerja produk yang kompetitif dan layanan yang berkualitas memperkuat loyalitas dan kepuasan investor, sedangkan keberadaan Dewan Pengawas Syariah dan sistem tata kelola yang akuntabel menjamin integritas produk agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sinergi dari seluruh elemen ini menjadi fondasi yang kokoh dalam membangun kepercayaan masyarakat serta mendorong pertumbuhan investasi syariah yang inklusif dan berkelanjutan. (Mabrur & Agustina, 2025)

Menurut (Lisdayanti & Hakim, 2021) produk investasi merupakan pilihan masyarakat yang berasal dari penghimpunan dana dan menjadikan produk pendanaan lainnya yang tersedia di bank syariah.

Berikut ini adalah produk investas syariah:

1. Saham Syariah

Merupakan penyertaan modal ke dalam perusahaan yang kegiatannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Emitennya harus

menjalankan usaha yang halal dan tidak mengandung unsur riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi berlebihan). Transaksi saham dilakukan melalui mekanisme pasar modal syariah dan tidak boleh ada unsur manipulatif seperti short selling atau insider trading.

2. Obligasi Syariah (*Sukuk*)

Instrumen utang berbasis syariah di mana investor memberikan dana kepada penerbit untuk proyek tertentu dengan prinsip bagi hasil (mudharabah atau musyarakah), bukan bunga. Tidak mengandung riba dan mengikuti kontrak sesuai syariah. Cocok untuk investor yang ingin penghasilan tetap namun sesuai dengan prinsip Islam.

3. Reksa Dana Syariah

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat yang dikelola dalam portofolio investasi sesuai prinsip syariah. Dana dikelola oleh manajer investasi dan disalurkan ke berbagai instrumen halal (saham syariah, *sukuk*, dll). Cocok untuk pemula karena risikonya relatif tersebar (diversifikasi).

4. Jakarta Islamic Index (JII)

Indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia yang hanya memuat saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. (Fazri et al., 2023)

6. Syarat-Syarat Investasi Syariah Dan Proses Investasi Syariah

Sumber utama rujukan untuk investasi syariah adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, serta fatwa ulama yang membantu memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 memberikan panduan tentang investasi yang sesuai dengan syariah dan melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah, seperti:

1. *Maisir* (perjudian yang melibatkan taruhan)
2. *Gharar* (ketidakpastian dalam akad)
3. Riba (tambahan atas pokok utang atau pertukaran barang ribawi)

4. *Bāṭil* (jual beli yang tidak sesuai dengan rukun dan akad)
5. *Bay'i ma'dūm* (jual beli atas barang yang belum dimiliki)
6. *Ihtikār* (menimbun barang pokok untuk menjualnya dengan harga lebih mahal)
7. *Taghrīr* (mempengaruhi orang lain dengan kebohongan)
8. *Ghabn* (ketidakseimbangan antara dua barang yang dipertukarkan)
9. *Talaqqī al-rukbān* (jual beli dengan harga di bawah harga pasar)
10. *Tadlīs* (menyembunyikan kecacatan objek akad)
11. *Ghishsh* (menjelaskan keunggulan barang sambil menyembunyikan kecacatan)
12. *Tanājush/Najsh* (menawar barang dengan harga tinggi tanpa niat membeli)
13. *Dharar* (tindakan yang menimbulkan bahaya atau kerugian)
14. *Rishwah* (pemberian untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya)
15. Maksiat dan zalim (perbuatan yang merugikan dan mengambil hak orang lain) (Gorib & Asbaruna, 2022)

Selama tidak ditemukan unsur-unsur yang dilarang syariah, maka kegiatan investasi dapat dilakukan dengan berbagai jenisnya.

Proses investasi syariah dimulai dengan memahami prinsip-prinsip syariah yang mengharuskan setiap aktivitas investasi bebas dari unsur riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi berlebihan), serta dilakukan dengan akad yang sah dan adil. Selanjutnya, dilakukan *screening* syariah untuk memastikan bahwa perusahaan yang menjadi objek investasi bergerak di bidang usaha yang halal dan memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan, seperti rendahnya pendapatan non-halal dan minimnya utang berbasis bunga. Setelah itu, investor memilih instrumen investasi yang sesuai, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah, serta menghindari instrumen yang spekulatif seperti opsi atau waran. Investasi dilakukan melalui lembaga keuangan yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS), guna menjamin kepatuhan terhadap prinsip Islam. Dalam pelaksanaannya, investor wajib mematuhi mekanisme transaksi yang beretika dan transparan, serta

menghindari manipulasi atau rekayasa pasar. Transparansi dan pengawasan menjadi aspek penting dalam proses ini, di mana emiten wajib menyampaikan laporan keuangan secara terbuka agar investor dapat mengambil keputusan secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. (Fazri et al., 2023)

7. Manfaat Investasi Bagi Mahasiswa

Mahasiswa memiliki potensi untuk menjadi *financial specialist* pasar modular karena mereka memiliki sumber daya keuangan yang relatif lebih besar dan akses terhadap informasi dan teknologi yang lebih baik. (Kajian et al., 2024)

Manfaat investasi bagi mahasiswa mencakup aspek finansial dan non-finansial. Dari sisi finansial, mahasiswa berpeluang mendapatkan keuntungan seperti dividen dan capital gain. Sementara itu, dari sisi non-finansial, investasi dapat meningkatkan literasi keuangan, memberikan pengalaman praktis dalam mengelola dana, serta mempersiapkan masa depan finansial yang lebih baik. Investasi juga dapat menjadi sarana pembelajaran nyata tentang manajemen risiko dan pengambilan keputusan keuangan. Kesadaran akan manfaat ini mendorong mahasiswa untuk mulai terlibat di pasar modal sebagai langkah awal membentuk kemandirian dan perencanaan keuangan yang matang sejak dini. (Jumriaty Jusman, 2023)

Investasi memberikan sejumlah manfaat penting bagi mahasiswa yang dapat mendukung perkembangan finansial dan pribadi mereka. Pertama, investasi menjadi sarana pembelajaran mandiri bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak, meningkatkan pemahaman mereka terhadap risiko dan peluang finansial di masa depan. Kedua, melalui investasi, mahasiswa berpotensi memperoleh kebebasan finansial, yaitu pendapatan pasif yang dapat menopang kebutuhan hidup tanpa sepenuhnya bergantung pada pendapatan aktif. Ketiga, investasi dapat melindungi aset dari inflasi, dengan menjaga nilai aset dan bahkan memungkinkan pertumbuhan nilai tersebut seiring waktu. Keempat, investasi membantu mahasiswa dalam meningkatkan kekayaan melalui akumulasi aset dan return investasi yang menjadi tambahan penghasilan. Terakhir, investasi juga berfungsi sebagai cadangan dana untuk kebutuhan darurat, memberikan rasa aman

ketika menghadapi kondisi tak terduga, seperti biaya pendidikan mendadak atau keadaan keluarga. (Chasanah et al., 2022)

Dengan berinvestasi sejak dini, mahasiswa dapat membentuk kebiasaan finansial yang sehat dan membangun masa depan keuangan yang lebih stabil.

8. Jenis – Jenis Investasi Syariah Dan Produk Investasi Syariah

Adapun jenis-jenis investasi Syariah sebagai berikut:

1) Deposito pada bank syariah

Sistem ini membedakan deposito syariah dengan konvensional melalui penggunaan sistem bagi hasil yang disepakati saat perjanjian atau akad, bukan bunga.

2) Investasi di Pasar Modal Syariah

Meskipun pertumbuhan pasar modal syariah cukup mengembirakan, eksposurnya masih minim karena kurangnya pemahaman masyarakat. Jenis-jenis investasi di Pasar Modal Syariah meliputi:

- a. Saham Syariah: Pemilihan saham syariah hanya diperbolehkan pada Emiten (pihak penerbit saham) yang telah tercatat dalam Indeks Saham Syariah. Emiten yang masuk Indeks Saham Syariah memiliki kriteria tertentu, seperti tidak menjalankan perjudian, tidak merupakan lembaga keuangan konvensional dengan sistem riba, tidak memproduksi atau memperdagangkan makanan/minuman haram, dan tidak memproduksi barang/jasa yang merusak moral atau menimbulkan mudharat. Emiten juga harus memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan, seperti rasio total utang berbasis bunga tidak melebihi 45% dari total aset, dan rasio total pendapatan bunga tidak lebih dari 10% dari total pendapatan. Saham-saham yang memenuhi kriteria ini tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES), Jakarta Islamic Index (JII), dan Indonesia Sharia Stock Index (ISSI).

- b. Sukuk Korporasi.
 - c. Reksadana Syariah: Terbagi menjadi 9 jenis, yaitu Reksa Dana Syariah Campuran, Exchange Traded Funds (ETF), Indeks, Pasar Uang, Pendapatan Tetap, Saham, Terproteksi, Reksadana Efek Luar Negeri, dan Reksadana Berbasis Sukuk.
 - d. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara: Merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh negara berdasarkan prinsip syariah sebagai bukti penyertaan terhadap aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing
- 3) Investasi Asuransi Syariah
- a. Ini adalah sistem di mana peserta mendonasikan sebagian atau seluruh kontribusi/premi yang dibayarkan untuk digunakan membayar klaim atas musibah yang dialami oleh sebagian peserta.
 - b. Dalam asuransi syariah, hubungan antara peserta dan perusahaan dalam mekanisme pertanggunggunaan adalah *sharing of risk* atau "saling menanggung risiko". Hal ini berbeda dengan asuransi konvensional di mana terjadi transfer risiko dari peserta ke perusahaan.
 - c. Beban premi yang dibayarkan nasabah akan dikumpulkan dan dialokasikan oleh perusahaan asuransi ke dalam bentuk tabungan baru yang dapat digunakan untuk pembayaran klaim. Selain itu, pada akhir periode akan ada pembagian keuntungan dari dana premi yang telah dikelola. (Gorib & Asbaruna, 2022)

Adapun produk investasi syariah sebagai berikut:

Produk investasi syariah mencakup berbagai instrumen yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti deposito syariah yang menggunakan sistem bagi hasil (*mudharabah*), saham syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan menghindari unsur riba, *maysir*, serta *gharar*, serta sukuk atau obligasi syariah yang berbasis aset riil dan menggunakan akad *ijarah* atau *mudharabah*. Selain itu, terdapat reksa dana syariah yang dikelola oleh manajer investasi sesuai ketentuan syariah dan terdiri dari berbagai jenis seperti reksa dana terproteksi,

pasar uang, saham, hingga berbasis sukuk. Produk lainnya adalah Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau sukuk negara yang diterbitkan pemerintah untuk pembiayaan berbasis syariah, serta asuransi syariah yang menerapkan prinsip tolong-menolong (ta'awun) dan sistem berbagi risiko, bukan pemindahan risiko seperti pada asuransi konvensional. Seluruh instrumen ini ditujukan untuk memberikan keuntungan yang halal, aman, dan berkah sesuai tuntunan Islam. (Gorib & Asbaruna, 2022)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian dilakukan penulis ini merupakan kelanjutan dari berbagai macam penelitian sebelumnya yang telah membahas topik serupa. Oleh karena itu penelitian-penelitian tersebut dijadikan sebagai acuan utama dalam melakukan penelitian ini. Dengan demikian penulis dapat memperluas dan memperdalam teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengacu pada beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk memperkaya bahan kajian. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	(Khairunnisa, 2024)	Preferensi Dan Pola Pikir Investor Muda Dalam Investasi Syariah Studi Kasus Mahasiswa IAIN Pontianak	Menggunakan Metode Kualitatif dengan menerapkan penelitian lapangan	Pertumbuhan minat investor muda dalam investasi syariah diukur dari banyaknya pengguna sejumlah aplikasi investasi selain itu dalam investasi syariah dapat dijelaskan dengan melalui faktor yang dapat mencerminkan pergeseran perilaku dan preferensi investasi

				dikalangan generasi muda, dimana faktor yang mengetahui dari Keberadaan teknologi dan <i>platform FinTech</i> yang mendukung investasi syariah memberikan kemudahan akses dan transparansi bagi investor muda.
2	(Verliana Khavidz, 2023)	Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perkembangan Teknologi terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah	Menggunakan metode populasi dan sampel (kuantitatif)	Pengetahuan invesstasi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah pada komunitas GIS FEB UIN Jakarta, Perkembangan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah pada komuitas GIS FEB UIN Jakarta
3	(Nyoman Widya Astuti & Anantawikrama Tungga Atmadja, 2025)	Analisis Minat Investasi Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha	Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus.	Mahasiswa S1 Akuntansi melakukan investasi karena adanya minat untuk melakukan investasi tersebut yang didasari oleh 3 faktor yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilakunya. Selain itu Mahasiswa melakukan investasi karena memiliki tujuan

				finansial investasi yaitu untuk masa depan, berhemat, menuju kestabilan finansial, lebih mandiri, menyiapkan dana darurat, dana pensiun, menimbun kekayaan, dan mendapatkan penghasilan pasif.
4	(Yuni Inawati et al., 2021)	Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	Menggunakan penelitian kuantitatif untuk bertujuan melakukan analisis terhadap determinan minat mahasiswa	Religiusitas dan manfaat teridentifikasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, pengetahuan dan modal umum investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
5	(Anggraeni & Suciwati Amna, 2022)	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	Menggunakan pendekatan sistematis/penelitian kuantitatif	Faktor investasi seperti modal minimum, risiko dan tingkat pengembalian tidak mempengaruhi minat siswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas ada persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti yakni

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka pendekatannya berbeda dengan penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan metode kuantitatif.

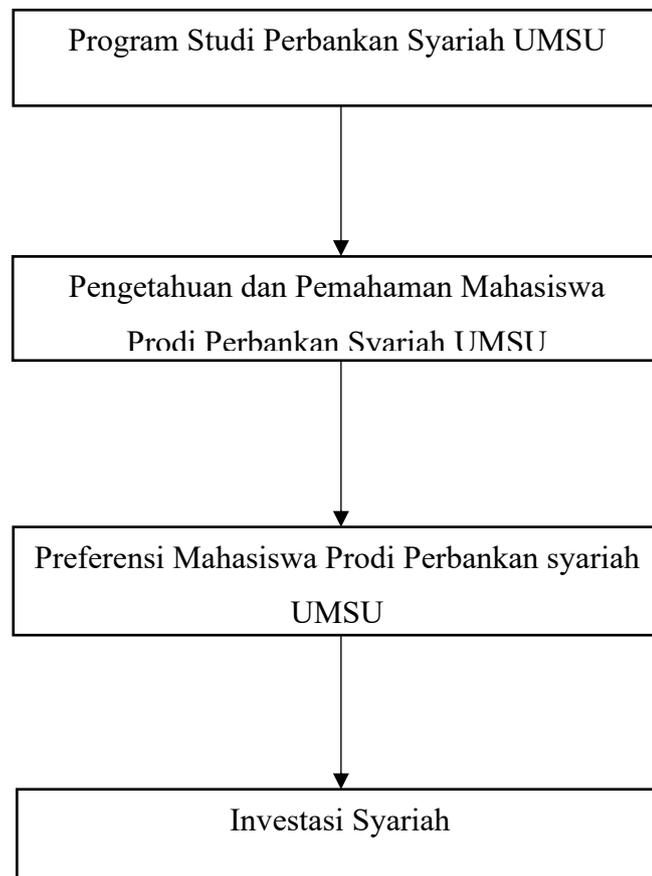
Adapun persamaan dengan penelitian penulis yaitu dari segi pada preferensi, minat, dan perilaku mahasiswa atau generasi muda dalam berinvestasi syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2024) memiliki objek kajian berupa preferensi dan pola pikir investor muda dalam investasi syariah, dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa IAIN Pontianak. Sementara itu, penelitian Verliana Khavidz (2023) berfokus pada objek pengetahuan investasi dan perkembangan teknologi terhadap keputusan investasi saham syariah, dengan subjek penelitian berupa komunitas GIS FEB UIN Jakarta. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Widya Astuti & Anantawikrama Tungga Atmadja (2025) memiliki objek penelitian pada minat investasi mahasiswa, dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Adapun penelitian Yuni Inawati et al. (2021) berfokus pada objek determinan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan subjek penelitian adalah mahasiswa secara umum tanpa menyebutkan perguruan tinggi tertentu. Terakhir, penelitian Anggraeni & Suciwati Anna (2022) mengambil objek kajian berupa faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, dengan subjek penelitian mahasiswa secara umum, juga tanpa batasan pada universitas tertentu.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami preferensi mahasiswa dalam berinvestasi syariah. Preferensi tersebut dibentuk melalui pemahaman mahasiswa terhadap investasi syariah, dorongan motivasi individu, pandangan yang berkembang dalam lingkungan sosial, serta tingkat kepercayaan mereka terhadap lembaga keuangan syariah. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggali pengalaman, pandangan, dan pertimbangan mahasiswa dalam memilih investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan akurat melalui kata-kata. Metode ini digunakan untuk mengamati dan memahami permasalahan secara mendalam dan rinci, berdasarkan fakta dan objek yang spesifik. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek suatu kondisi, satu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Dalam buku Sugiyono mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dan dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, dengan melibatkan mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Rencana Penelitian

Rencana penelitian dilakukan pada bulan Juli 2025. Rincian penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Rincian Penelitian

Proses Peneliti	Bulan/Minggu																		
	Jan 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus2025				Sept 2025		
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persetujuan Judul																			
Penyusunan Proposal																			
Bimbingan Proposal																			
Seminar Proposal																			
Penyusunan Skripsi																			
Bimbingan Skripsi																			
Sidang Meja Hijau																			

C. Sumber Data Penelitian

1) Jenis Data

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata variabel bukan dalam bentuk angka.

2) Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2021 dengan melakukan survei dan wawancara.

- b. Sumber data sekunder, adalah informasi yang telah ada sebelumnya dan dikumpulkan dari orang lain mupun lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa, jurnal, berita dan literatur yang terkait dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran yang dipandang ilmiah dalam melakukan suatu proses penelitian. Ada beberapa cara yang penulis lakukan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Peneliti menentukan point-point yang akan dipertanyakan, sedangkan informan dapat memberikan jawaban secara bebas dan terbuka. Teknik ini dipilih untuk memastikan wawancara tetap fokus pada masalah yang diteliti dan tidak keluar dari topik yang telah ditentukan. Selain itu, wawancara juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan rinci.

- b. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan yang kompleks, yang melibatkan proses biologis dan psikologis. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku, kegiatan, dan lingkungan yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana Mahasiswa Perbankan Syariah berinteraksi dengan investasi syariah.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen dapat berupa catatan tertulis, laporan, atau rekaman yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang latar belakang, kebijakan, dan prosedur yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi

dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kebijakan dan prosedur investasi syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis Tema (*Thematic Analysis*) adalah teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan tema-tema yang muncul dari data. Teknik ini melibatkan pengkodean, pengkategorian, pengidentifikasian pola, dan penginterpretasian hasil analisis untuk memperoleh kesimpulan. Dengan menggunakan Analisis Tema, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data, mengkategorikan tema-tema tersebut, dan menginterpretasikan hasil analisis untuk memperoleh kesimpulan yang lebih mendalam dan rinci tentang preferensi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah terhadap investasi syariah. (Sofwatillah et al., 2024)

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji depenabilitas (*reliabilitas*) data, uji transferabilitas (*validitas eksternal*) generalisasi), dan uji konfirmabilitas (*obyektivitas*). Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa Teknik, yaitu:

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreabilitas data dimaksud untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa Teknik untuk mencapai kredibilitas ialah Teknik: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, regulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Selama penelitian, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian tidak-tidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

a. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan sumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan cross check di lokasi penelitian.

b. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan,. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

c. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang digunakan oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Penelitian

1. Sejarah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor: KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret.

Status Terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari “TERDAFTAR” menjadi “DIAKUI” Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992. Sampai 16 Oktober 1996 PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat pada tahapan berikut ini: Tahun 1975: Fakultas Ushuluddin, Tahun 1980: Fakultas Syariah, Tahun 1987: Fakultas Tarbiyah, Tahun 1996 : Fakultas Agama Islamh

2. Tujuan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adapun tujuan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu:

- 1) Melahirkan sarjana ilmu-ilmu keislaman yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.
- 2) Mewujudkan manajemen fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berkelanjutan.
- 3) Menghasilkan sarjana yang handal dalam peneliian dan karya ilmiah di bidang ilmu-ilmu keislaman.
- 4) Mempelajari jaringan kerjasama dengan berbagai institusi yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keislaman.
- 5) Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berpengetahuan, islami dan mandiri.

3. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

a. Visi:

Menjadi Fakultas Agama Islam yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

b. Misi:

- 1) Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup Islami di masyarakat berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

- 6) Melahirkan sarjana ilmu-ilmu keislaman yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.
- 7) Mewujudkan manajemen fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berkelanjutan.
- 8) Menghasilkan sarjana yang handal dalam peneliian dan karya ilmiah di bidang ilmu-ilmu keislaman.
- 9) Mempelajari jaringan kerjasama dengan berbagai institusi yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keislaman.
- 10) Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berpengetahuan, islami dan mandiri.

B. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti pada kurun waktu bulan September 2025. Dengan jumlah pertanyaan yaitu sebanyak 15 pertanyaan, dimana seluruh informan yang melakukan wawancara adalah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berikut adalah hasil wawancara dari penelitian di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu kepada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah.

1. Preferensi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tentang Investasi Syariah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa program studi Perbankan Syariah diketahui Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU memiliki preferensi positif terhadap investasi syariah. Mereka menilai bahwa investasi syariah lebih aman, halal, dan memberikan keberkahan karena sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang bebas dari riba, gharar, dan maysir. Faktor religiusitas menjadi pendorong utama dalam pilihan investasi mereka, selain pertimbangan keuntungan finansial dan keamanan.

Mahasiswa cenderung memilih instrumen investasi yang mudah diakses dan sesuai dengan kemampuan finansial mereka, seperti reksa dana syariah dan emas. Namun, sebagian mahasiswa juga menunjukkan ketertarikan pada saham atau pasar modal syariah karena potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Preferensi mereka juga menunjukkan orientasi jangka panjang, dengan tujuan mencapai stabilitas ekonomi di masa depan dan mempraktikkan keuangan yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman

Dengan demikian, preferensi mahasiswa tentang investasi syariah dapat dikatakan positif dan berorientasi pada nilai religius, kebermanfaatn, serta keberlanjutan. Mereka melihat investasi syariah sebagai sarana untuk mencapai tujuan keuangan yang stabil dan berkelanjutan sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah.

2. Hambatan Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah

Adapun hambatan-hambatan yang paling sering terjadi bagi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UMSU yaitu:

a. Kurangnya Literasi Keuangan Syariah

Banyak mahasiswa hanya mengetahui gambaran umum tentang investasi syariah, tetapi belum memahami secara detail produk-produk investasi, mekanisme akad, maupun manajemen risiko. Pengetahuan mereka seringkali hanya sebatas teori perkuliahan, tanpa pengalaman praktik nyata. Hal ini membuat mahasiswa ragu untuk mulai berinvestasi karena khawatir salah dalam memilih instrumen.

b. Keterbatasan Modal

Sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada uang saku atau kiriman dari orang tua. Kondisi ini membuat mereka merasa tidak memiliki dana lebih untuk dialokasikan ke investasi. Pandangan bahwa investasi membutuhkan modal besar semakin memperkuat hambatan psikologis mereka untuk mencoba

c. Persepsi bahwa Investasi Rumit

Banyak mahasiswa menganggap bahwa investasi adalah aktivitas yang sulit, berisiko tinggi, dan membutuhkan keahlian khusus. Pandangan ini menyebabkan mereka enggan untuk memulai meskipun sebenarnya sudah ada produk investasi syariah yang mudah diakses dengan modal kecil, seperti reksa dana syariah.

d. Minimnya Akses Informasi

Informasi mengenai investasi syariah seringkali tidak tersampaikan secara merata. Mahasiswa yang tidak aktif mengikuti seminar, organisasi, atau literasi keuangan biasanya lebih sulit mendapatkan pengetahuan praktis tentang cara berinvestasi. Kekurangan informasi ini mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri untuk terjun langsung.

e. Kurangnya Dukungan Sosial dan Lingkungan

Lingkungan sekitar, baik teman maupun keluarga, memiliki pengaruh besar terhadap keputusan berinvestasi. Namun, jika lingkungan tidak memberikan dorongan atau tidak memiliki pemahaman tentang investasi syariah, mahasiswa menjadi kurang termotivasi untuk mencoba.

f. Kurangnya Fasilitas dan Praktik dari Kampus

Walaupun mahasiswa perbankan syariah mendapat teori tentang investasi syariah, kesempatan untuk praktik langsung masih terbatas. Minimnya fasilitas seperti simulasi investasi syariah atau praktik di galeri investasi membuat mahasiswa hanya sebatas memahami teori tanpa keterampilan nyata.

g. Kekhawatiran Terhadap Risiko Kehilangan Dana

Sebagian mahasiswa merasa bahwa investasi berpotensi menimbulkan kerugian, apalagi jika tidak memiliki pengalaman. Kekhawatiran ini menjadi penghalang psikologis yang membuat mereka memilih menyimpan uang dibanding menginvestasikannya.

h. Kurangnya Waktu dan Prioritas

Aktivitas kuliah, organisasi, dan kegiatan lainnya sering membuat mahasiswa tidak memiliki waktu untuk mempelajari atau mencoba investasi. Bagi sebagian mahasiswa, investasi dianggap bukan prioritas utama, melainkan urusan setelah mereka bekerja dan memiliki penghasilan tetap.

Dengan demikian, hambatan mahasiswa dalam berinvestasi syariah bukan hanya sebatas literasi dan modal, tetapi juga mencakup faktor psikologis, sosial, fasilitas, hingga manajemen waktu. Hambatan-hambatan ini menjelaskan mengapa meskipun preferensi mahasiswa positif, tingkat partisipasi nyata mereka masih rendah.

3. Solusi Bagi Mahasiswa Agar Berinvestasi Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UMSU yang dapat mendorong mahasiswa agar mau berinvestasi syariah, yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan syariah. Literasi ini bisa diwujudkan melalui kegiatan seminar, workshop, maupun sosialisasi yang membahas investasi syariah secara praktis, bukan hanya teori. Selain itu, kampus juga diharapkan memberikan wadah berupa galeri investasi syariah atau simulasi investasi agar mahasiswa bisa langsung mempraktikkan apa yang dipelajari. Dengan adanya pemahaman dan pengalaman langsung, mahasiswa akan lebih berani untuk mencoba berinvestasi syariah.

Solusi lain yang diusulkan adalah ketersediaan instrumen investasi syariah yang mudah diakses dengan modal kecil, seperti reksa dana syariah berbasis aplikasi digital. Kehadiran produk semacam ini bisa menjadi jalan keluar bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan dana sekaligus menghapus anggapan bahwa investasi hanya bisa dilakukan dengan modal besar. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekitar juga dinilai penting, baik dari keluarga, teman, maupun organisasi kampus, karena bisa memberikan dorongan dan motivasi untuk menumbuhkan kebiasaan berinvestasi sejak dini.

Selanjutnya, mahasiswa juga menilai pentingnya penguatan regulasi dan transparansi dari lembaga keuangan syariah. Pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Dewan Pengawas Syariah (DPS) dianggap dapat menumbuhkan rasa aman dan kepercayaan mahasiswa terhadap produk investasi syariah. Dengan adanya literasi yang baik, akses produk yang mudah dijangkau, dukungan lingkungan, serta jaminan regulasi, diharapkan partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah dapat meningkat dan benar-benar dipraktikkan dalam kehidupan nyata.

C. Pembahasan

1. Preferensi Mahasiswa dalam Investasi Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU memiliki preferensi yang positif terhadap investasi syariah. Mereka menilai bahwa investasi syariah bukan hanya sekadar instrumen keuangan, melainkan juga bagian dari praktik religius yang mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Hal ini terlihat dari pandangan mahasiswa bahwa investasi syariah lebih aman, halal, serta mengandung keberkahan karena terbebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. Preferensi tersebut menunjukkan adanya kesadaran mahasiswa bahwa aktivitas ekonomi bukan hanya sebatas memperoleh keuntungan duniawi, tetapi juga berkaitan dengan nilai spiritual yang mendatangkan manfaat di dunia dan akhirat.

Selain faktor religiusitas, mahasiswa juga mempertimbangkan aspek finansial dan keamanan. Instrumen investasi yang dipilih cenderung yang mudah diakses serta sesuai dengan kemampuan modal mereka, seperti reksa dana syariah dan emas. Instrumen ini dinilai praktis, relatif aman, serta tidak membutuhkan modal besar. Namun, sebagian mahasiswa juga menunjukkan ketertarikan pada saham syariah atau pasar modal syariah karena dianggap mampu memberikan keuntungan lebih besar dalam jangka panjang. Dengan demikian, preferensi mahasiswa memperlihatkan adanya orientasi ganda, yaitu orientasi religius

sekaligus orientasi ekonomi, yang saling melengkapi dalam membentuk keputusan investasi.

Preferensi ini sejalan dengan teori preferensi konsumen yang menyebutkan bahwa individu memilih suatu produk atau layanan berdasarkan kombinasi faktor rasional dan emosional (Tiara Dewi Purnomo, 2024). Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa cenderung memilih instrumen yang sesuai dengan keyakinan agama sekaligus realistis terhadap kondisi finansial mereka. Dengan kata lain, faktor religiusitas menjadi fondasi utama, sementara faktor keuntungan dan keamanan menjadi penguat keputusan.

2. Hambatan Mahasiswa dalam Berinvestasi Syariah

Meskipun preferensi mahasiswa terhadap investasi syariah cukup positif, tingkat partisipasi nyata mereka dalam praktik investasi masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan sejumlah hambatan utama yang menghalangi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas investasi syariah. Hambatan yang paling dominan adalah rendahnya literasi keuangan syariah. Sebagian besar mahasiswa hanya mengetahui konsep dasar dari mata kuliah, tetapi belum memiliki pemahaman mendalam terkait produk investasi, mekanisme akad, maupun manajemen risiko. Kondisi ini membuat mahasiswa ragu untuk memulai karena khawatir salah langkah. Hambatan lain yang cukup signifikan adalah keterbatasan modal. Sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada uang saku atau kiriman orang tua sehingga merasa sulit untuk menyisihkan dana khusus untuk investasi. Ditambah lagi, adanya persepsi bahwa investasi membutuhkan modal besar membuat mahasiswa semakin enggan mencoba. Selain itu, hambatan psikologis juga muncul berupa anggapan bahwa investasi adalah aktivitas yang rumit, berisiko tinggi, dan hanya dapat dilakukan oleh orang yang berpengalaman.

Tidak hanya itu, faktor eksternal seperti minimnya akses informasi, kurangnya dukungan lingkungan sosial, serta keterbatasan fasilitas praktik dari kampus turut memperkuat rendahnya partisipasi mahasiswa. Misalnya, mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan literasi atau organisasi keuangan

syariah akan lebih sulit memperoleh informasi yang relevan mengenai investasi. Lingkungan keluarga atau teman yang belum memahami investasi syariah juga membuat mahasiswa kurang mendapat motivasi. Bahkan, kampus sendiri meskipun memberikan teori, belum sepenuhnya menyediakan sarana praktik nyata seperti galeri investasi syariah yang memadai.

Hambatan-hambatan tersebut menjelaskan mengapa meskipun preferensi mahasiswa positif, implementasi dalam bentuk tindakan nyata masih terbatas. Kondisi ini mendukung hasil penelitian terdahulu seperti Yuni Inawati dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa religiusitas dan manfaat memang berpengaruh terhadap minat investasi syariah, namun faktor pengetahuan dan modal memiliki pengaruh yang lebih signifikan. Hal ini berarti tanpa adanya dukungan literasi dan akses modal yang memadai, preferensi positif mahasiswa tidak akan bertransformasi menjadi tindakan nyata.

3. Solusi untuk Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa

Dari hasil penelitian, solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi syariah berfokus pada peningkatan literasi, aksesibilitas instrumen investasi, dan dukungan sosial maupun kelembagaan. Pertama, peningkatan literasi keuangan syariah perlu dilakukan melalui seminar, workshop, maupun program sosialisasi yang bersifat praktis. Materi pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif akan membuat mahasiswa lebih percaya diri untuk terjun langsung ke dunia investasi. Kampus juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas praktik, seperti simulasi investasi syariah atau galeri investasi, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata.

Kedua, penyediaan instrumen investasi syariah yang mudah diakses dengan modal kecil menjadi salah satu solusi penting. Produk seperti reksa dana syariah berbasis aplikasi digital dapat menjadi pintu masuk bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan dana. Dengan adanya produk investasi yang terjangkau dan user-friendly, persepsi bahwa investasi memerlukan modal besar dapat dihapuskan.

Ketiga, dukungan sosial dari lingkungan sekitar, baik keluarga, teman, maupun organisasi kampus, sangat dibutuhkan. Lingkungan yang mendukung akan memberikan motivasi dan kepercayaan diri kepada mahasiswa untuk mencoba berinvestasi. Selain itu, penguatan regulasi dan transparansi dari lembaga keuangan syariah melalui pengawasan OJK dan DPS juga sangat penting untuk menumbuhkan rasa aman dan kepercayaan mahasiswa terhadap instrumen yang mereka pilih.

Solusi ini sejalan dengan penelitian Khairunnisa (2024) yang menunjukkan bahwa teknologi fintech syariah mampu memberikan kemudahan akses dan transparansi bagi investor muda, sehingga dapat mendorong pergeseran perilaku investasi. Dengan demikian, apabila literasi, akses, dukungan sosial, dan jaminan regulasi berjalan beriringan, maka partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah diprediksi akan meningkat secara signifikan.

Temuan penelitian ini memperkuat teori preferensi investasi syariah yang menyatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (pengetahuan, motivasi, religiusitas) dan faktor eksternal (akses informasi, dukungan lingkungan, regulasi). Hasil ini konsisten dengan penelitian Verliana Khavidz (2023) yang menegaskan bahwa pengetahuan investasi dan perkembangan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah. Selain itu, penelitian Nyoman Widya Astuti & Anantawikrama Tungga Atmadja (2025) juga menekankan bahwa faktor sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku turut menentukan minat investasi mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menggabungkan temuan-temuan sebelumnya dan menekankan bahwa preferensi mahasiswa UMSU sudah positif, namun partisipasi masih terkendala oleh faktor literasi, modal, dan dukungan lingkungan. Hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat teori preferensi dan perilaku investasi, tetapi juga memberikan arah praktis bagi peningkatan literasi dan akses investasi syariah di kalangan mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Preferensi mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU), dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum mahasiswa memiliki preferensi positif dan minat yang cukup tinggi untuk berinvestasi investasi syariah. Hal ini tampak dari pemahaman mereka bahwa investasi syariah merupakan instrumen yang halal, terbebas dari *riba*, *gharar*, dan *maysir*, serta memberikan manfaat jangka panjang. Preferensi mahasiswa dalam memilih instrumen investasi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor religiusitas, literasi keuangan, motivasi keuntungan, serta dorongan lingkungan sosial. Produk investasi seperti reksa dana syariah dan emas dinilai lebih menarik karena kemudahan akses, risiko yang relatif rendah, serta sesuai dengan kemampuan finansial mahasiswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan memilih investasi jangka panjang karena dianggap lebih stabil, dapat menguntungkan dan sejalan dengan perencanaan keuangan dimasa depan.
2. Adanya hambatan yang menjadi utama adalah keterbatasannya modal, kurangnya literasi dan pemahaman teknis terkait instrumen investasi syariah, serta adanya persepsi bahwa investasi syariah berinvestasi syariah membutuhkan dana arau modal yang besar dan prosedur yang lumayan rumit.
3. Solusi yang perlu diupayakan yaitu peningkatan edukasi keuangan syariah melalui kurikulum, seminar, workshop, maupun pemanfaatan platform fintech syariah yang mudah diakses. Dukungan dari institusi pendidikan dan lembaga keuangan syariah juga menjadi faktor penting untuk memperkuat keterlibatan mahasiswa. Dengan adanya peningkatan literasi,

aksesibilitas, dan motivasi religius, diharapkan mahasiswa tidak hanya memiliki preferensi positif, tetapi juga mampu berpartisipasi aktif dalam praktik investasi syariah. Hal ini pada akhirnya akan mendorong tumbuhnya generasi muda yang cerdas secara finansial, berintegritas, serta berkontribusi nyata terhadap pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dapat lebih meningkatkan literasi keuangan syariah dengan aktif, mengikuti acara-acara seperti seminar, pelatihan maupun program literasi investasi syariah yang diselenggarakan di kampus maupun lembaga keuangan syariah diluar kampus. Selain itu, mahasiswa perlu membiasakan diri untuk melalui investasi sejak dini, meskipun dengan nominal kecil, karena hal itu dapat menjadi sarana pembelajaran praktis sekaligus persiapan keuangan dimasa depan yang lebih baik.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pihak universitas, khususnya Fakultas Agama Islam, diharapkan dapat memperkuat kurikulum dan menyediakan fasilitas pembelajaran praktik investasi syariah. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dan nyata dalam praktik investasi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M., & Suciwati Amna, L. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 1939–1944. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.283>
- Azmansyah, & Arief, E. (2017). Analisis Preferensi Masyarakat dalam Memilih Sumber Finansial di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 28(2), 81–91.
- Chasanah, A. N., Wardani, M. F., & Safeta, M. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Percaya Diri terhadap Keputusan Investasi bagi Mahasiswa. *Eksos*, 18(2), 121–130. <https://doi.org/10.31573/eksos.v18i2.493>
- ELI AMELIA. (2023). *MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA IAIN METRO JURUSAN PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 Oleh : Jurusan SI Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1444 H / 2023 M.*
- Fazri, R., Azmi, F., Anggita, N., Tarigan, P., & Alwi, T. (2023). Investasi Syariah. *Journal on Education*, 05(04), 12190–12197.
- Gorib, R. I., & Asbaruna, L. W. (2022). Investasi Berbasis Syari'ah di Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 5(2), 63–75. <https://doi.org/10.32627/maps.v5i2.428>
- Hasyim Abdurrahman, Gusniarti, M. S. G. (2025). PREFERENSI MINAT INVESTASI SYARIAH GENERASI MILENIAL DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI GROWIN ' JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 9(1), 1457–1484.
- Hidayati, A. N., Jurnal, M. :, & Islam, E. (2017). Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242.
- Inayah, I. N. (2020). PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM INVESTASI SYARIAH. *Sustainability (Switzerland)*, 11, 90–100. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Isra Hayati, C. wiratama. (2023). PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI TERHADAP MINAT MAHASISWA MELAKUKAN INVESTASI DI

PASAR MODAL SYARIAH. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>

Isye R. A. Lolowang. (2019). Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Tipe Premium (Studi Konsumen Kawanua Emerald City Akrland Manado). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 91–110.

Jumriaty Jusman, T. L. (2023). *MINAT MAHASISWA DI PASAR MODAL YANG DIDETERMINASI OLEH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWA STIE PANCASETIA BANJARMASIN)*. 20, 185–197.

Kajian, P., Ilmu, I., Kiiiies, S., Fahrurrozi, D., Nurkhaerah, S., & Amin, S. M. (2024). *Pentingnya Investasi bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar di Pasar Modal*. 3, 325–329.

Karunia. (2016). *Analisis Penanaman Investasi Terhadap Peningkatan Laba Pada PT. Karya Enam Makassar*. 4(June), 2016.

Khairunnisa, M. D. (2024). *PREFERENSI DAN POLA PIKIR INVESTOR MUDA DALAM INVESTASI SYARIAH STUDI KASUS MAHASISWA IAIN PONTIANAK*. *Andromeda*, 2(1), 107–112.

Lisdayanti, R., & Hakim, L. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi syariah produk investasi syariah dan modal minimal mahasiswa terhadap minat investasi Bank Syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 13–28. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

Mabrur, I., & Agustina, A. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Produk Investasi Syariah : Sebuah Tinjauan Literatur*.

Mahrani, D. K. (2024). *PREFERENSI DAN POLA PIKIR INVESTOR MUDA DALAM INVESTASI SYARIAH STUDI KASUS MAHASISWA IAIN PONTIANAK*. 2(1), 107–112.

Maulida Nuzula Firdaus. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Galeri Investasi Syariah FAI UMSU*. 2(4), 31–41.

Meriyati. (2022). Minat Investasi Syariah. *Jurnal Islamic Banking*, 1, 39–47.

Mujiatun, Siti ; Wathan, H. (2019). Pasar Modal Dalam Perspektif Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 7(1), 123–141. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-pasar-modal-lengkap/>

- Nyoman Widya Astuti, & Anantawikrama Tungga Atmadja. (2025). Analisis Minat Investasi pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(3), 73–83. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i3.81447>
- Oktarina, M., & Nengsih, N. (2023). Pengaruh Persepsi dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Perilaku Investasi di Galeri Investasi Syariah. *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3(2), 10–20. <https://doi.org/10.31958/mabis.v3i2.10453>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Tiara Dewi Purnomo, D. A. K. (2024). *PRODUK MINUMAN XENTEUR DENGAN METODE CONJOINT (STUDI PADA PRODUK MERK XENTEUR) JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 8(3), 2319–2332.
- Ummah, M. S. (2019). Perkembangan dan Potensi Investasi Syariah Di Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Verliana Khavidz. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah. *International Journal of Technology*, 47(1), 100950. <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.100950%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015%0Ahttps://doi.org/10.1016/j>
- Via Sukmaningati, & Fadlilatul Ulya. (2021). Keuntungan Investasi di saham syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 59–68. <https://doi.org/10.32505/jii.v5i1.1648>
- Yuni Inawati, Muhammad Syariful Anam, Pandu Nur Wicaksono, Nailis Safaah, & Yusvita Nena Arinta. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i1.560>

LAMPIRAN

Foto Dokumentasi



Gambar 1. Proses wawancara bersama Helena Ramadhani Mahasiswa PBS UMSU Semester 3



Gambar 2. Wawancara Bersama Agung Satya Nugraha Mahasiswa PBS UMSU Semester 8



Gambar 3. Wawancara bersama Robiatul Adawiyah

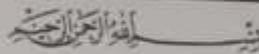


Gambar 4. Wawancara bersama Faris Hafiz Zulfi Barus



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PURA MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

CAME: Tumbuh-tumbuhan & Berkeadilan, Kesatuan, Sederhana, Adab, Nasional, Program: Dikti No. 2006/2004/PT/2004/2004
 Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Beji No. 3 Medan 20234 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://faistmuhsu.ac.id> faistmuhsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Nama Mahasiswa : Putri Zahrani Br Purba
 Npm : 2101270010
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Preferensi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Investasi Syariah Studi Kasus Mahasiswa PBS dan MBS Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23-5-2024	Perbaikan struktur penulisan proposal		
28-5-2025	Perbaikan penulisan identitas penelitian		
30-6-2025	Perbaikan jadwal penelitian sendiri		
4-7-2025	Perbaikan latar belakang, kerangka berpikir, dan acuan proposal		

Medan, 4-7-2025

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Prof. Dr. Muhammad Qurib, MA

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

 Isra Hayati, S.Pd., M.Si


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM


Pengesahan Proposal

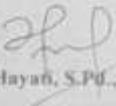
Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 24 Juli 2025 dengan ini menerangkan bahwa:

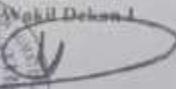
Nama : Putri Zahrani Br Purba
Npm : 2101270010
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 24 - 8 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi  (Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si)	Sekretaris Program Studi  (Syahrul Amsari, M.Si)
Pembimbing  (Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si)	Pembahas  (Revita Sari, S.E.L., MA)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

 Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



MAJLIS PENDIRIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM


 UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Jalan Kapten M. Hidayat No. 1 Medan 20156 Telp: (061) 4622800 Fax: (061) 4623474, 9613983
 http://fas.umsu.ac.id | fasil@umsu.ac.id | @umsuamedia | umsuamedia | umsuuradai | umsuamedia

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hai : Permohonan Pergantian Judul
 Kepada Yth
 Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

04 Dzulqa'dah 1446 H
 23 Mei 2025 M

Di :
 Tempat :

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putri Zahrani Br Purba
 Npm : 2101270010
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumulatif : 3, 70

Mengajukan pergantian judul setelah seminar proposal sebagai berikut

Judul Awal
Analisis Preferensi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Investasi Syariah Studi Kasus Mahasiswa PBS dan MBS Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Alasan pergantian judul : Karena Penelitian ini awalnya menggunakan pendekatan kuantitatif, namun kemudian direvisi dengan menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.
2. Dosen yang merekomendasikan agar judul diganti oleh Iza Hayati, S.Pd., M.S
3. Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal setuju dengan saran yang diberikan oleh penguji, sesuai dengan surat edaran Universitas.

Ketetapan Judul Yang Di Usulkan
Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan, dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

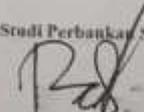
Wassalam
 Hormat Saya

Putri Zahrani Br Purba



Mengotahai
 Dekan FAI UMSU
 Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
 AGAMANNON : 0103067503

Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
 NIDN : 0102108902

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Zahra Br Purba
NPM : 2101270010
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : **ANALISIS PREFERENSI MAHASISWA DALAM BERINVESTASI SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UMSU)**

Menyatakan dengan sesungguhnya

1. Saya telah melaksanakan riset di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Hari 20 Agustus 2023
2. Riset yang saya lakukan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah
3. Riset yang saya lakukan di Fakultas Agama Islam dengan metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa Perbankan Syariah secara langsung
4. Dokumen atau data mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan. Demikian Surat Keterangan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 09 September 2023

Pembimbing Proposal

(Dr. Ima Hayati, S.Pd., M.Si)

Yang membuat pernyataan

(Putri Zahra Br Purba)

NPM: 2101270010

Diketahui/disetujui oleh
Ketua Program Studi

(Dr. Ima Hayati, S.Pd., M.Si)
NIDN: 010404600

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Putri Zahrani Be Purba
NPM : 2101270010
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 13/09/2025
Waktu : 09,00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si
PENGUJI I : Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE, MM
PENGUJI II : Afi Amalia, M.EI

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Percaya

RIWAYAT HIDUP

PUTRI ZHRANI BR PURBA, lahir di Banjaran Godang Kecamatan Kotari Kabupaten Serdang Bedagai pada tanggal 28 Agustus 2003 Anak Pertama dari Tiga Bersaudara, yang merupakan pasangan Bapak Rasman Purba dan Ibunda Risma Situmorang

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SDN 101982 Kecamatan Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai dan tamat pada tahun 2014. Dengan tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 1 Kotarih dan tamat pada tahun 2017. Kemudian Melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Kotarih dan tamat pada tahun 2021.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada program studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.